



ANALYSIS EFFECT OF FIRM SIZE AND LIQUIDITY ON FIRM VALUE THROUGH CAPITAL STRUCTURE AS INTERVENING VARIABLE (STUDY ON PROPERTY & REAL ESTATE SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2022)

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022)

Dian Alif Wilda Ningrum¹, Faridhatun Faidah², Hutomo Rusdianto³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Fakultas Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

E-mail: 202011429@std.umk.ac.id¹, faridhatun.faidah@umk.ac.id² hutomo.rusdianto@umk.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Dian Alif Wilda Ningrum
202011429@std.umk.ac.id

Key words:

firm size, liquidity, structure capital, firm value

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1914 - 1925

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company size and liquidity on firm value through capital structure as intervening variable in sector property & real estate which are listed on the IDX for the 2018-2022 period. This study uses a quantitative approach using secondary data in the form of annual reports obtained from the IDX website and companies. Purposive sampling method was used to select the sample and obtained as many as 17 companies from 84 populations. This study uses Partial Least Squares (PLS) with path analysis assisted by the SmartPLS version 3.2.9 program. The results show that firm size and liquidity have no effect on firm value. firm size has a positive and significant effect on firm value, liquidity has a negative and significant effect on firm value, and capital structure has a negative and significant effect on firm value. Capital structure cannot be an intervening variable in the influence between firm size and liquidity on firm value.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Dian Alif Wilda Ningrum 202011429@std.umk.ac.id</p> <p>Kata kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, nilai perusahaan</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 1914 - 1925</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website BEI dan website resmi masing-masing perusahaan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dan didapatkan sebanyak 17 perusahaan dari 84 populasi. Penelitian ini menggunakan <i>Partial Least Squares</i> (PLS) dengan analisis jalur (<i>Path Analysis</i>) yang dibantu program SmartPLS versi 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh antara ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Sektor property & real estate menjadi salah satu sektor yang dijadikan sebagai tolok ukur pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Peran strategis sektor property & real estate terlihat dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional yang tidak kurang dari 12% /tahun. Bahkan di masa pandemi Covid-19, sektor tersebut dapat kembali tumbuh pada tahun 2021 dan 2022 (*www.kompas.com, 2023*). Peningkatan pertumbuhan sektor property & real estate akan mendorong pergerakan aktivitas investasi domestik. Peningkatan ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Para investor tentunya berharap investasi yang mereka lakukan dapat memberikan pengembalian yang lebih besar daripada modal yang ditanamkan di suatu perusahaan. Peningkatan sektor property & real estate dapat dilihat dari peningkatan harga sahamnya. Pada kuartal I-2023, Indeks Pasar Property mengalami kenaikan dibandingkan kuartal sebelumnya. Kenaikan ini dapat dilihat dari indeks harga dan indeks permintaan. Indeks harga menunjukkan kenaikan 1,7% secara kuartalan (QoQ) pada kuartal I tahun 2023. Kenaikan harga pada kuartal I tahun 2023 juga terlihat secara tahunan (YoY) sebesar 7,1. Sedangkan, indeks permintaan pada kuartal I tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,5% (QoQ) (*www.cnbniindonesia.com, 2023*).

Kemajuan pada sektor property & real estate akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan harapan mendapatkan return on asset yang tinggi. Hal ini berdampak pada tingginya harga saham di pasar modal. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan ini memberikan gambaran tentang performa baik-buruknya suatu perusahaan. Rutin et al., (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemegang saham. Peningkatan pada nilai perusahaan identik dengan peningkatan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini dapat menggambarkan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Kinerja perusahaan dianggap baik ketika nilai PBV melebihi satu (overvalued), yang berarti nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai atau keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika *Price to Book Value* (PBV) kurang dari satu (*undervalued*), maka dapat diartikan bahwa nilai perusahaan tidak optimal (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, diantaranya ialah struktur modal yang dipakai perusahaan, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas yang tinggi. Struktur modal diartikan sebagai pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif berbagai pendanaan (Subramayan, 2017:162). Suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi baik ketika perusahaan mampu menggunakan utang sebagai modal untuk merangsang pertumbuhannya dan meningkatkan efisiensi operasionalnya hingga mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Setiyanti et al., (2019) menyebutkan ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala atau besaran perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan, atau total aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki skala besar umumnya memerlukan sumber dana eksternal yang signifikan karena operasional mereka memerlukan investasi besar. Sedangkan Fahmi (2014:69) menyatakan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul “ Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022) ”.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Objek penelitian ini ialah perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel, antara lain variabel eksogen yaitu ukuran perusahaan (X1) dan likuiditas (X2), variabel endogen yaitu nilai perusahaan (Y), dan variabel intervening yaitu struktur modal (Z). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah pandangan investor mengenai perusahaan yang biasanya dilihat melalui harga saham (Savitri *et al.*, 2021).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham/lembar}}{\text{Nilai buku/lembar}}$$

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan akan besarnya hutang dengan seluruh ekuitas yang ada di perusahaan (Putri & Asyik, 2019).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya (Hery, 2017:3).

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Fahmi, 2014:69).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang berjumlah 84 perusahaan. Berikut ini merupakan daftar perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu atau seleksi khusus yang telah dilakukan peneliti Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor property & real estate yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor property & real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2022.
- a. Perusahaan sektor property & real estate yang tidak memiliki data dan informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor property & real estate tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa analisis seperti analisis statistik deskriptif, analisis inner model, dan analisis hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis ini, apabila nilai rata-rata data lebih tinggi dari nilai standar deviasi, maka dapat diartikan bahwa penyebaran nilainya merata. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	N	MIN	MAX	MEAN	STD
Ukuran Perusahaan (Ln (Total Aset))	X1	85	24.000	3181.000	2682.976	704.444
Likuiditas (CR)	X2	85	-136.000	190.000	77.729	60.631
Stuktur Modal (DER)	Z	85	1.000	379.000	67.365	77.867
Nilai Perusahaan (PBV)	Y	85	1.000	842.000	93.224	139.451

Sumber: Output SmartPLS 3.2.9, 2023

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi < nilai mean yaitu $704,444 < 2682,976$. Pada variabel likuiditas, nilai standar deviasi juga < nilai mean yaitu $60,631 < 77,729$. Ini berarti data yang digunakan pada variabel ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki sebaran yang kecil sehingga simpangan data pada variabel ukuran perusahaan dan likuiditas dapat dikatakan baik. Sedangkan pada variabel struktur modal memiliki nilai standar deviasi > nilai mean yaitu $77,867 > 67,365$. Pada variabel nilai perusahaan, nilai standar deviasi juga > nilai mean yaitu $139,45 > 93,224$. Ini berarti data yang digunakan pada variabel struktur modal dan nilai perusahaan memiliki sebaran yang besar sehingga simpangan data pada variabel struktur modal dan nilai perusahaan dapat dikatakan tidak baik.

2. Analisis Inner Model

a. R-Square (R2)

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Struktur Modal	0.089	0.067
Nilai Perusahaan	0.046	0.011

Sumber: Output SmartPLS 3.2.9, 2023

Berdasarkan tabel 2, hasil uji R-Square untuk variabel struktur modal yaitu sebesar 0,089. Hal ini diartikan bahwa persentase besarnya struktur modal dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan likuiditas sebesar 8,9% sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sedangkan nilai R-Square untuk variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 0,046, yang berarti bahwa persentase besarnya nilai perusahaan dapat

dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan likuiditas sebesar 4,6% dan sisanya 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

b. Q2 Predictive Relevance

Tabel 3. Hasil Uji Q-Square (Q²)

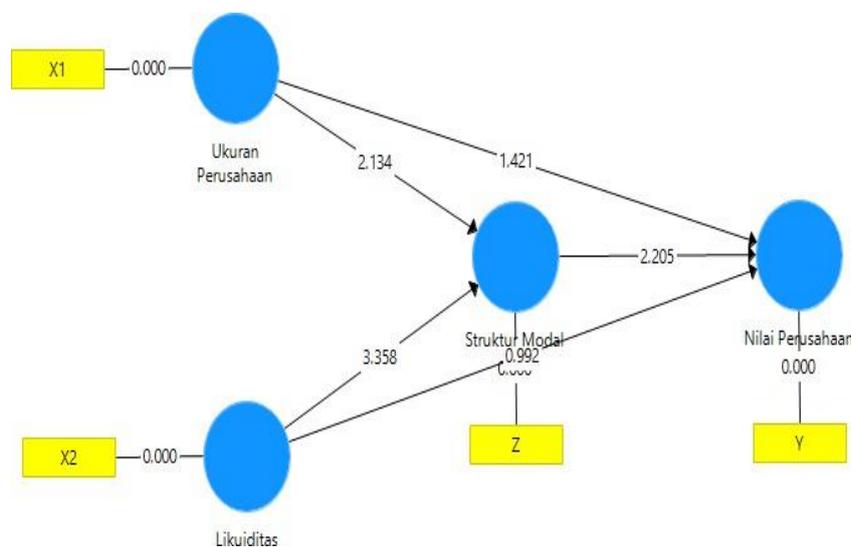
	SSO	SSE	Q2 (=1-SSE/SSO)
Ukuran Perusahaan	85.000	85.000	
Likuiditas	85.000	85.000	
Struktur Modal	85.000	78.768	0.073
Nilai Perusahaan	85.000	86.062	-0.012

Sumber: Output SmartPLS 3.2.9, 2023

Hasil perhitungan Q-Square pada penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 4.7 di atas. Nilai Q-Square pada variabel struktur modal dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,073 atau 7,3%. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai predictive relevance dan memiliki nilai observasi yang baik karena nilai Q-Square > 0. Sedangkan nilai q-Square pada variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebesar -0,012 atau -1,2%. Hasil ini dapat diartikan bahwa variabel nilai perusahaan kurang memiliki predictive relevance dan memiliki nilai observasi yang kurang baik karena nilai Q-Square < 0.

c. Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis *direct effect* dan analisis *indirect effect* yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji hipotesis ini dapat dilihat berdasarkan nilai original sample serta nilai *t-statistic* dan *p-value*.



Gambar 1. Hasil Bootstrapping PLS

1. Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

Suatu variabel dianggap memiliki pengaruh signifikan jika nilai p-value < 0,05 atau t-statistics > 1,96. Sebaliknya, jika nilai p-value > 0,05, maka variabel tersebut dianggap berpengaruh namun tidak signifikan. Penelitian ini juga mengevaluasi nilai original sample untuk menentukan arah hubungan antar variabel, apakah bersifat positif atau negatif. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian langsung (*direct effect*):

Tabel 4. Hasil Pengujian Langsung (*Direct Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0,079	0,076	0,056	1,421	0,156
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-0,149	-0,143	0,150	0,992	0,322
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal	0,136	0,139	0,064	2,134	0,033
Likuiditas -> Struktur Modal	-0,253	-0,264	0,075	3,358	0,001
Stuktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0,187	-0,183	0,085	2,205	0,028

Sumber : Output *SmartPLS 3.2.9*, 2023

Berdasarkan Tabel 4. dapat dijelaskan pengaruh langsung antar variabel ialah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Langsung Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Hasil uji *dirrect effect* di atas terlihat bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai original sample yang positif yaitu sebesar 0,079 sehingga dapat dikatakan memiliki arah hubungan yang positif. Sedangkan nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar 1,421 lebih kecil dari 1,96 dan p-value sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak signifikan yang menunjukkan hipotesis satu (H1) ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa secara langsung ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh Langsung Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Hasil uji *dirrect effect* di atas terlihat bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai original sample yang negatif yaitu sebesar -0,149 sehingga dapat dikatakan memiliki arah hubungan yang negatif. Sedangkan nilai t-statistics yang dihasilkan yaitu sebesar 0,992 lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,322 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak signifikan yang menunjukkan hipotesis 2 (H2) ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa secara langsung likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Langsung Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal
Hasil uji *dirrect effect* terlihat bahwa ukuran perusahaan terhadap struktur modal memiliki nilai original sample yang positif yaitu sebesar 0,136 sehingga dapat dikatakan memiliki arah hubungan yang positif. Sedangkan nilai t-statistics yang dihasilkan yaitu sebesar 2,134 lebih besar dari 1,96 dan p-value sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh

signifikan yang menunjukkan hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa secara langsung ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Langsung Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji direct effect di atas terlihat bahwa likuiditas terhadap struktur modal memiliki nilai original sample yang negatif yaitu sebesar -0,253 sehingga dapat dikatakan memiliki arah hubungan yang negatif. Sedangkan nilai t-statistics yang dihasilkan yaitu sebesar 3,358 lebih besar dari 1,96 dan p-value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan yang menunjukkan hipotesis 4 (H4) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa secara langsung ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

e. Pengaruh Langsung Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji direct effect di atas terlihat bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki nilai original sample negatif yaitu sebesar -0,187 sehingga dapat dikatakan memiliki arah hubungan yang negatif. Sedangkan nilai t-statistic yang dihasilkan yaitu sebesar 2,205 lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan hipotesis 5 (H5) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa secara langsung struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Suatu variabel dianggap memiliki pengaruh signifikan jika nilai p-value < 0,05 atau t-statistics > 1,96. Sebaliknya, jika nilai p-value > 0,05, maka variabel tersebut dianggap tidak berpengaruh. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian tidak langsung (*indirect effect*):

Tabel 5. Hasil Pengujian Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0,025	-0,025	0,018	1,409	0,160
Likuiditas -> Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0,047	0,048	0,027	1,778	0,076

Sumber: Output *SmartPLS* 3.2.9, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan pengaruh tidak langsung antar variabel ialah sebagai berikut:

a. Pengaruh Tidak Langsung Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil uji indirect effect menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal memiliki nilai original sample yang negatif yaitu -0,025 dengan nilai t-statistic yang diperoleh yaitu 1,409 lebih kecil dari 1,96 dan p-value sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening

pengaruh antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan hipotesis 6 (H6) ditolak.

b. Pengaruh Tidak Langsung Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil uji indirect effect terlihat bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal memiliki nilai original sample yang positif yaitu 0,047 dengan nilai t-statistic yang diperoleh yaitu 1,778 lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-value sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh antara likuiditas dan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan hipotesis 7 (H7) ditolak.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara langsung tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dan memiliki arah hubungan yang positif. Hasil ini dapat diartikan meskipun ukuran perusahaan meningkat, hal tersebut tidak berdampak secara signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada sektor property & real estate tidak hanya didasarkan pada ukuran perusahaan saja, melainkan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan untuk dapat memproyeksikan prospek masa depan perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas secara langsung tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dan memiliki arah hubungan yang negatif. Rasio lancar yang berada pada tingkat yang sangat tinggi pada sektor property & real estate dianggap tidak menguntungkan karena menandakan adanya dana yang tidak digunakan atau menganggur sehingga dapat berdampak pada kemampuan perusahaan tersebut memperoleh laba. Namun sebaliknya, rasio lancar yang terlalu rendah dianggap sebagai indikasi masalah dalam likuiditas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara langsung ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan pada sektor property & real estate akan berdampak pada peningkatan struktur modal karena perusahaan yang besar akan memerlukan dana yang lebih besar untuk mendukung operasionalnya. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki tingkat utang yang tinggi, sebab perusahaan besar harus menanggung biaya operasional yang besar pula.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa secara langsung likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan property & real estate yang memiliki tingkat likuiditas tinggi berarti memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek yang mengakibatkan kecenderungan penurunan total hutang. Akibatnya, struktur modal perusahaan menjadi lebih kecil. Dengan kata lain, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat likuiditas akan berdampak pada penurunan struktur modal pada perusahaan sektor property & real estate.

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa secara langsung struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor property & real estate cenderung lebih mengandalkan hutang sebagai sumber pendanaan daripada menggunakan ekuitas sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Semakin besar hutang pada perusahaan maka akan semakin besar juga potensi kegagalan perusahaan yang bisa mengarahkan pada kebangkrutan usaha.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa secara tidak langsung struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor property & real estate yang memiliki ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan memiliki jumlah aset yang besar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar pada sektor property & real estate akan membuat perusahaan menurunkan proporsi penggunaan hutangnya karena memiliki dana yang cukup tanpa menggunakan sumber dana eksternal berupa hutang.

7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa secara tidak langsung struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate tahun 2018-2022. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor property & real estate yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan mengalami peningkatan dalam kewajiban jangka pendek untuk mendukung operasionalnya. Peningkatan kewajiban jangka pendek ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor property & real estate memiliki tingkat hutang yang tinggi. Tingginya tingkat hutang dapat menurunkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan sektor property & real estate yang dapat menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
7. Struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening antara likuiditas perusahaan dan nilai perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Grasindo.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1-21.
- Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 126-142. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.14>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500-507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1a-2), 173-184. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>

Setiyanti, S. W., SR, D. P., & Pari, R. K. U. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15-30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>

Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

<https://www.idx.co.id/>, diakses tanggal 21 Oktober 2023

<https://kompas.co.id/>, diakses tanggal 27 Oktober 2023

<https://cnbnindonesia.co.id/>, diakses tanggal 27 Oktober 2023